

Menjaga Kearifan Lokal, Bank BPD Bali Bantu Restorasi “Paduraksa” Pura Melanting



BULELENG, 3 OKTOBER 2026 – Di balik megahnya arsitektur Pura Kahyangan Jagat yang menjadi simbol doa para pedagang dan pelaku usaha, terdapat komitmen tulus masyarakat untuk terus merawat warisan leluhur. Memahami betul pentingnya keberadaan tempat suci dalam menjaga spiritualitas dan kearifan lokal Bali, Bank BPD Bali hadir mendukung penataan serta pemeliharaan sarana persembahyangan bagi masyarakat adat.

Langkah kepedulian tersebut diwujudkan melalui penyerahan bantuan penataan dan pemulihan (mrada ulang) kawasan Paduraksa di Pura Melanting, Desa Adat Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, pada Sabtu (3/10). Pura Melanting yang diempon oleh empat desa adat dan delapan subak ini memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual masyarakat, khususnya dalam memohon keselamatan, kemakmuran, dan kelancaran usaha.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Direktur Kepatuhan Bank BPD Bali, Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M., mewakili manajemen, bersama dengan Jajaran Direktorat Kepatuhan serta Pimpinan serta karyawan Bank BPD Bali Cabang Singaraja dan Cabang Seririt. Bantuan tersebut diterima langsung oleh Klian Pengempon Pura Melanting, Kadek Sumantra, serta disaksikan oleh Pemangku Pemucuk Pura Melanting, Ida Mangku Kade Temaja.

Melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), Bank BPD Bali turut mengambil bagian untuk memastikan keberlanjutan kelestarian arsitektur serta keindahan

bangunan suci tersebut agar tetap ajeg. Pemulihan struktur Paduraksa ini sekaligus menjadi pelengkap atas upaya pemeliharaan tempat ibadah yang dikerjakan secara gotong royong oleh pengempon pura.

Direktur Kepatuhan Bank BPD Bali, Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M., menegaskan bahwa keberadaan Bank BPD Bali tidak sekadar menjalankan fungsi perbankan dan pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga memikul tanggung jawab moral untuk menjaga akar budaya serta tradisi Bali.

"Bank BPD Bali tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Bali. Karena itu, menjaga kelestarian situs adat, budaya, dan sarana persembahyangan merupakan bagian terintegrasi dari nilai kepedulian kami," ujar Wayan Sutela Negara. "Kami berharap sentuhan perbaikan pada Paduraksa Pura Melanting ini tidak hanya mengembalikan keindahan fisik bangunan suci, tetapi juga memancarkan semangat gotong royong serta memberikan ketenangan dan kekhusyukan bagi seluruh umat yang hadir bersembahyang."

Penyaluran bantuan ini menjadi bukti komitmen berkelanjutan Bank BPD Bali dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada pilar pembangunan kota dan komunitas yang berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities) melalui pelestarian warisan budaya lokal.

Dukungan nyata ini diharapkan dapat semakin mempererat sinergi antara lembaga keuangan daerah dengan masyarakat dalam merawat kearifan lokal Bali agar tetap lestari melintasi generasi.